



# PENERAPAN METODE *OUTDOOR STUDY* BERBANTUAN MEDIA *QUIZIZZ* TERHADAP MINAT BELAJAR GEOGRAFI SISWA DI SMA NEGERI 1 BUSUNGBIU

I Made Widnyana Pramana Putra<sup>1</sup>, I Putu Sriartha<sup>2</sup>, I Putu Ananda Citra<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

Email: [widnyana.pramana@undiksha.ac.id](mailto:widnyana.pramana@undiksha.ac.id)



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i2.649>

## Sections Info

### Article history:

Submitted: 22 June 2025

Final Revised: 24 June 2025

Accepted: 26 June 2025

Published: 27 June 2025

### Keywords:

Outdoor Study

Interest in Learning

Quizizz

Local Wisdom

Geography



## ABSTRAK

*This study aims to analyze: (1) the application of the outdoor study method containing local wisdom assisted by the quizizz media in geography learning and (2) the effect of the outdoor study method containing local wisdom assisted by the Quizizz media on students' learning interest. This study employs a quasi-experimental design featuring a non-equivalent control group. The sample for the class was randomly selected among equivalent class pairs, designating class X1 as the experimental group and class X6 as the control group. Data was gathered by observation, testing, and documentation procedures, followed by analysis utilizing quantitative descriptive approaches and inferential analysis via the t-test. The research results indicated that: (1) The average value of the application of the outdoor study method assisted by the quizizz media containing local wisdom in the experimental class was 96.87 and in the control class was 90.62 and (2) Based on the data tested, it resulted in the Sig value, (2-tailed) of the results of students' learning interest getting results of  $0.003 < 0.05$ . The research findings indicate that the outdoor study technique, facilitated by Quizizz media, serves as a more dynamic resource for high school geography educators to enhance student engagement in learning.*

## ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan menganalisis: (1) penerapan metode pembelajaran luar ruangan bermuatan kearifan lokal berbantuan media quizizz dalam pembelajaran geografi dan (2) pengaruh metode pembelajaran luar ruangan bermuatan kearifan lokal berbantuan media quizizz terhadap minat belajar siswa. Kajian studi inipun termasuk kedalam penelitian eksperimen semu. Sampel kelas yang digunakan ditentukan secara random sederhana pada pasangan kelas yang setara, dan kelas yang digunakan kelas X1 selaku kelas eksperimen, dan kelas X6 selaku kelas kontrol. Data yang dikumpulkan melalui penggunaan metode observasi, tes, dan dokumentasi, kemudian data yang telah dikumpulkan dianalisis melalui teknik deskriptif kuantitatif dan analisis inferensial melalui penggunaan uji-t. Hasil kajian studi yang sudah dilakukan membuktikan bahwasanya: (1) Nilai rata-rata penerapan metode pembelajaran luar ruangan berbantuan media quizizz bermuatan kearifan lokal pada kelas eksperimen yakni 96,87 dan pada kelas kontrol sebesar 90,62 dan (2) Berdasarkan data yang di uji menghasilkan bahwasanya nilai Sig, (2-tailed) hasil minat belajar siswa mendapatkan hasil  $0,003 < 0,05$ . Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, penerapan metode outdoor study berbantuan media quizizz dapat dijadikan sebagai referensi yang lebih interaktif bagi guru geografi SMA dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa.*

**Kata kunci:** Pembelajaran Luar Ruangan, Minat Belajar, Quizizz, Kearifan Lokal, Geografi

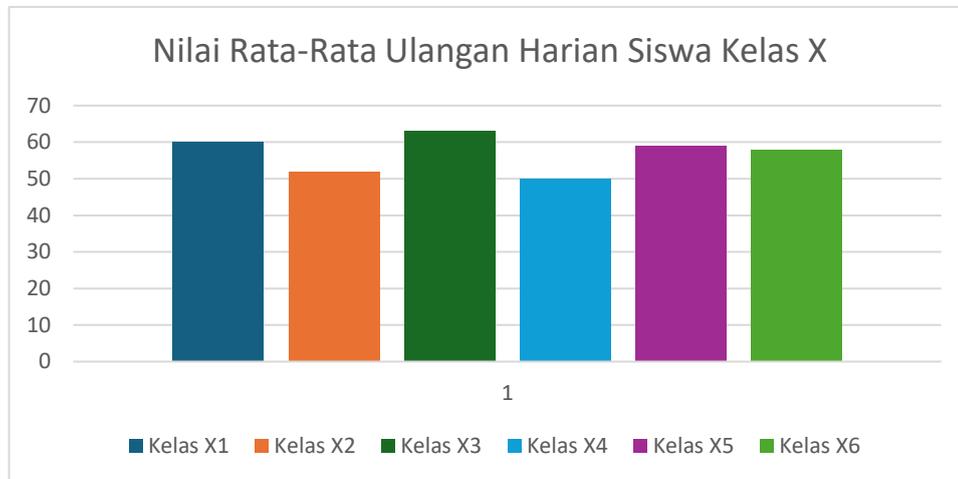
## PENDAHULUAN

Minat belajar sebagai salah satu faktor yang bisa menjadi penentu untuk hasil belajar siswa. Dengan demikian, siswa dengan minat belajar yang tinggi dominan mampu mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Hasil belajar siswa yang kurang optimal disebabkan oleh berbagai tantangan yang dihadapi dalam proses pendidikan, termasuk kurangnya motivasi dalam belajar. Putra dan Hefni (2022) menyatakan bahwa rendahnya antusiasme siswa dalam belajar berpengaruh untuk hasil belajar siswa yang kurang baik. Rasa ingin tahu merupakan pendorong utama dalam upaya pendidikan. Siswa dengan minat belajar yang tinggi dapat memiliki energi yang besar dalam terlibat pada proses pendidikan (Iswayuni et al., 2020). Antusiasme siswa dalam belajar sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan. Tingkat minat belajar dapat memengaruhi pencapaian tujuan pendidikan. Dengan demikian, minat yang tinggi pada diri siswa berkorelasi dengan kemungkinan keberhasilan yang lebih besar.

Kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran ditunjukkan oleh rasa senang, minat, motivasi intrinsik untuk belajar mandiri, dan partisipasi dalam kegiatan pendidikan. Minat siswa dalam belajar dapat berasal dari dua faktor: faktor intrinsik, yang meliputi motivasi internal seperti aspirasi untuk sukses, keinginan untuk belajar, dan pengejaran cita-cita; dan faktor ekstrinsik, yang mencakup pengaruh eksternal seperti pengakuan, lingkungan belajar yang mendukung, dan proses pendidikan yang menarik (Iswayuni et al., 2020). Masalah yang umum terjadi dalam pendidikan geografi di Indonesia adalah menurunnya minat siswa terhadap mata pelajaran tersebut. Studi geografi dianggap membosankan dan tidak penting. Inipun berakibat pada tujuan pendidikan geografi sering kali tidak tercapai. Permasalahan ini berkaitan terhadap pencapaian skor minimal siswa yang tidak memadai dalam kinerja akademik. Banyak siswa sering kali kurang memiliki pengetahuan tentang benua tempat negara mereka berada, meskipun ini merupakan aspek mendasar dari pendidikan geografi; juga, banyak siswa tidak terbiasa dengan lingkungan lokal mereka. Misalnya, siswa kurang mengenal nama dan letak gunung di sekitar mereka, kurang memiliki pengetahuan tentang budaya setempat, dan tidak menyadari sumber daya alam yang tersedia di wilayah mereka (Setiawan, 2016).

Permasalahan mengenai rendahnya minat belajar geografi dan langkanya penerapan pembelajaran geografi yang kontekstual dengan memanfaatkan lingkungan sekitar secara langsung juga terjadi di SMA Negeri 1 Busungbiu. Berlandaskan output wawancara bersama guru geografi di SMA Negeri 1 Busungbiu mendapatkan informasi dalam pembelajaran geografi di SMA tersebut belum pernah melaksanakan pembelajaran diluar kelas (*outdoor study*) dan hanya melakukan pembelajaran di dalam kelas (<https://go.undiksha.ac.id/4Poho>). Sehingga siswa cenderung bosan terhadap pembelajaran yang monoton didalam kelas yang berdampak langsung pada penurunan minat belajar geografi siswa. Minat belajar geografi di SMA Negeri 1 Busungbiu memiliki pengaruh terhadap nilai-nilai siswa dalam memahami materi geografi. Siswa yang kurang berminat dalam belajar sering kali mengabaikan nilai mereka, dan sebaliknya, mereka yang memperhatikan akademis mereka biasanya menunjukkan minat yang lebih besar dalam belajar. Selain itu, menumbuhkan minat dalam belajar sangat krusial dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Minat dalam geografi berdampak signifikan pada hasil belajar, karena individu cenderung lebih tertarik pada mata pelajaran yang menarik bagi mereka. Sebaliknya dengan tidak adanya minat seseorang tidak mungkin melaksanakan suatu hal. Minimnya minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Busungbiu bisa diperhatikan melalui antusias siswa dalam proses pembelajaran. Siswa cenderung tidak antusias dan sebagian besar hanya diam saja tanpa merespon ataupun ikut aktif dalam kegiatan tanya jawab di kelas. Akibat dari minat

belajar siswa yang rendah akan berpengaruh langsung kepada hasil belajar siswa yang rendah, jika diperhatikan melalui segi nilai rata-rata ulangan siswa pada mata pelajaran geografi masih tergolong rendah karena berada di bawah KKM.



**Gambar 1.** Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Geografi Kelas X di SMA Negeri 1 Busungbiu

Merujuk kepada gambar 1 tersebut membuktikan bahwasanya nilai rata-rata ulangan harian siswa kelas X adalah 57, masih di bawah KKM. Nilai tersebut masih jauh dari nilai minimum yaitu 70, sehingga menjadi suatu permasalahan dan tantangan bagi guru untuk meningkatkan nilai siswa kelas X. Berdasarkan realitas permasalahan tersebut, maka ruang lingkup materi, tujuan dan pendekatan pembelajaran geografi perlu dikontekstualkan melalui sumber belajar yang tersedia di lingkungan sekitar. Salah satu alternatif pembelajaran yang memberikan suasana yang lebih mendukung pembelajaran geografi di lingkungan sekitar adalah pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Study*).

Pembelajaran *outdoor study* ialah sebuah pendekatan pembelajaran bertujuan untuk membantu siswa dalam mempelajari materi secara langsung (objek secara nyata) di lingkungan sekitar. Pendidik dalam pembelajaran eksperiensial di luar ruangan akan mendorong siswa untuk terlibat dalam studi di luar kelas untuk melihat fenomena secara langsung di tempat. Studi di luar ruangan meningkatkan keterampilan sosial, sikap lingkungan, minat akademis, pemikiran kritis, dan kemampuan memecahkan masalah siswa. Aspek pembelajaran studi di luar ruangan secara langsung menghadirkan masalah lingkungan kepada siswa, memfasilitasi pengamatan mereka terhadap lingkungan sekitar. Pembelajaran eksperiensial di luar ruangan dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dengan memfasilitasi pengamatan langsung terhadap kejadian di lapangan, memanfaatkan keadaan alam di luar kelas sebagai sumber belajar, bergantung pada keselarasan dengan materi pelajaran (Pikuleva, 2023).

Berkenaan dengan itu, penerapan metode *outdoor study* bermuatan kearifan lokal berbantuan media *Quizizz* dapat dijadikan alternatif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Implementasi metode *outdoor study* siswa akan bisa melihat fenomena geografi secara nyata dan siswa tidak akan merasa bosan seperti pembelajaran yang monoton di kelas. Penerapan metode *outdoor study* akan dibantu dengan media *Quizizz* dan dengan sumber belajar kearifan lokal, yaitu Subak sehingga pembelajaran semakin menarik. Memperhatikan masalah yang ada, penyebab, dan metode pembelajaran yang dapat dijadikan solusi dilakukan penelitian dengan judul "Efektivitas Metode *Outdoor Study* Bermuatan Kearifan Lokal

Berbantuan Media *Quizizz* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Geografi Di SMA Negeri 1 Busungbiu”.

## METODE PENELITIAN

Studi inipun berlangsung di SMA Negeri 1 Busungbiu, yang beralamatkan di Jl. Amerta No.XX, Busungbiu, Kec. Busung Biu, Kabupaten Buleleng, Bali 81154. Jenis rancangan penelitian yang dipergunakan pada kajian studi ini ialah penelitian kuantitatif dengan eksperimen semu (Abraham & Supriyati, 2022). Eksperimen semu digunakan sebab adanya pengontrolan variabel didalam sebuah kajian studi. Individu-individu yang dijadikan subjek sampel dalam eksperimen semu tidak memungkinkan dipilih secara random seperti pada eksperimen sungguhan. Studi inipun memanfaatkan dua kelompok, diantaranya kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berkenaan dengan siswa yang terbagi atas enam (6) kelas, sementara yang dibutuhkan adalah dua (2) kelas, yakni satu kelas selaku kelompok eksperimen dan satu kelas selaku kelompok kontrol, karenanya proses menentukan sampelnya memanfaatkan *Simple Random Sampling*, yakni teknik menentukan sampel dengan acak apabila anggota populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2016).

Hasil randomisasi dengan undian diperoleh pasangan kelas X1 & X6 selaku sampel penelitian. Kemudian dalam menetapkan kelas kontrol dan kelas eksperimen dilaksanakan teknik undian bagi pasangan kelas sampel, dan hasilnya adalah kelas X1 selaku kelas eksperimen (E) dan kelas X6 selaku kelas kontrol (K). Uji instrumen studi ini memanfaatkan uji validitas dan uji reabilitas. Pengumpulan datanya menggunakan pendekatan observasi, tes, dan dokumentasi, kemudian data yang telah didapatkan dilanjutkan untuk dianalisis melalui penggunaan teknik deskriptif kuantitatif dan analisis inferensial memanfaatkan uji-t.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan metode pembelajaran *outdoor study* Berbantuan media *quizizz* bermuatan kearifan lokal yang dilaksanakan pada kelompok eksperimen, sedangkan untuk pembelajaran konvensional dilaksanakan bagi kelompok kontrol. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung bagi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan sejalan terhadap perencanaan pembelajaran. Berikut adalah hasil observasi dalam penerapan pembelajaran dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

**Tabel 1.** Output Observasi Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen

No.	Indikator/Prediktor	Kelas Eksperimen			
		Pengamat 1		Pengamat 2	
		Nilai	Kriteria	Nilai	Kriteria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Perencanaan Pembelajaran	93,75	Sangat Baik	100	Sangat Baik
2.	Pelaksanaan pembelajaran/Kegiatan inti	100	Sangat Baik	100	Sangat Baik
3.	Penutup Pembelajaran	93,75	Sangat Baik	93,75	Sangat Baik
Nilai rata-rata total		95,83	Sangat Baik	97,91	Sangat Baik

Sumber: Hasil pengolahan data primer

**Informasi:**

- 0 - 20 = Sangat Kurang = SK
- 21 - 40 = Kurang = K
- 41 - 60 = Cukup = C
- 61 - 80 = Baik = B
- 81 - 100 = Sangat Baik = SB

Berdasarkan output observasi penerapan metode *outdoor study* berbantuan media *Quizizz* dan bermuatan kearifan lokal mendapatkan kriteria sangat baik. Nilai rata-rata penerapan metode *outdoor study* berbantuan media *quizizz* bermuatan kearifan lokal pada kelas eksperimen yaitu 96,87. Nilai penerapan pada kelas eksperimen lebih tinggi disandingkan dengan kelas kontrol. Perbedaan inipun berlangsung pada indikator perencanaan pembelajaran dan kegiatan inti. Pada perencanaan pembelajaran dan kegiatan inti di kelas kontrol untuk aspek penerapan metode dan penggunaan media pembelajaran belum terjadi secara maksimal dibandingkan pada kelas eksperimen. Inipun dikarenakan model pembelajaran yang diimplementasikan masih konvensional yang menggunakan model ceramah dan diskusi. Selain itu penilaian tersebut juga terjadi disebabkan oleh sarana dan prasarana yang dimanfaatkan, terdiri dari modul ajar, media pembelajaran yaitu *Quizizz*, dan metode pembelajaran yaitu *outdoor study* yang tentunya relevan digunakan. Hal ini membuktikan bahwa metode pembelajaran dan media pembelajaran yang relevan tentunya sangat penting diterapkan yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.

Pada pembelajaran di kelas kontrol guru belum menyesuaikan penggunaan media pembelajaran serta penerapan pendekatan pembelajaran yang sejalan terhadap karakteristik materi yang diberikan. Pada kegiatan pelaksanaan pembelajaran guru belum memanfaatkan media pembelajaran dan terbatas memanfaatkan media buku serta gambar yang sesuai dengan materi kearifan lokal bali. Berikut ini merupakan tahapan pembelajaran kelas eksperimen dan kelas kontrol. Implementasi dari metode pembelajaran *outdoor study* berbantuan media *quizizz* bermuatan kearifan lokal diharapkan dapat meningkatkan minat belajar geografi siswa. Dalam menilai minat belajar siswa harus dilakukannya perbandingan hasil kuisioner/angket terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dibawah inipun disediakan hasil perhitungan analisis data.

**1. Data Kelompok Eksperimen**

Pelaksanaan tes minat belajar siswa dilaksanakan di kelas X1 yang terpilih menjadi kelas eksperimen. Dalam kelas eksperimen merupakan kelas yang menerapkan pendekatan pembelajaran *outdoor study* berbantuan media *quizizz* dan bermuatan kearifan lokal, dari pelaksanaan metode, media dan muatan kearifan lokal tersebut didapatkan hasil minat belajar siswa, dibawah ini.

**Tabel 2.** Output Pre-test dan Post-test Kelompok Eksperimen

No.	Interval Nilai	Kriteria	Pre-Test		Post-Test	
			N	%	N	%

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	0 - 19	Sangat Kurang	0	0,00	0	0,00
2.	20 - 39	Kurang	0	0,00	0	0,00
3.	40 - 59	Cukup	17	60,00	1	4,00
4.	60 - 79	Baik	12	40,00	13	43,00
5.	80 - 100	Sangat Baik	1	0,00	16	53,00
<b>Total</b>			<b>30</b>	<b>100,00</b>	<b>30</b>	<b>100,00</b>
Nilai Rata-Rata (Mean)			60,1		80,30	
Kenaikan Rata-Rata			20,02			
Nilai Tertinggi			80		100	
Nilai Terendah			40		52	
Standar Deviasi			10,81		10,27	

Hasil minat belajar siswa bagi kelas eksperimen membuktikan bahwa terdapat kemajuan minat belajar pada kelas eksperimen. Inipun bisa diperhatikan melalui output pretest dan posttest yang sudah dilakukan. Peningkatan hasil nilai yang terjadi mencapai 20,02%. Nilai minat belajar yang didapatkan siswa yang sebelum penerapan masih rendah dan setelah melakukan penerapan terdapat peningkatan nilai. Diperhatikan melalui hasil rata-rata sebelum dan setelah penerapan juga menunjukkan terjadinya peningkatan dari yang sebelumnya 60,01 dan sesudah penerapan menjadi 80,30. Dilihat dari nilai Standar Deviasi yang mengalami penurunan, hal tersebut menunjukkan bahwa minat belajar siswa homogen.

## 2. Data Kelompok Kontrol

Pelaksanaan tes minat belajar siswa di kelas X6 yang terpilih menjadi kelas kontrol. Pada kelas kontrol merupakan kelas yang tidak mengimplementasikan pendekatan pembelajaran *outdoor study* berbantuan media *quizizz* bermuatan kearifan lokal, dengan tidak melaksanakan metode dan media tersebut didapatkanlah hasil keterampilan berpikir analitis, sebagai berikut.

**Tabel 3.** Output Pre-test dan Post-test Kelompok Kontrol

No.	Interval Nilai	Kriteria	Pre-Test		Post-Test	
			N	%	N	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	0 - 19	Sangat Kurang	0	0,00	0	0,00
2.	20 - 39	Kurang	0	0,00	0	0,00
3.	40 - 59	Cukup	21	70,00	10	33,00
4.	60 - 79	Baik	9	30,00	16	53,00
5.	80 - 100	Sangat Baik	0	0,00	4	14,00

Total	30	100,00	30	100,00
Nilai Rata-Rata (Mean)	56,01		66,06	
Kenaikan Rata-Rata	10,05			
Nilai Tertinggi	74		92	
Nilai Terendah	40		50	
Standar Deviasi	7,24		9,24	

Hasil minat belajar siswa dalam kelas kontrol membuktikan bahwasanya tersedia peningkatan minat belajar siswa pada kelas kontrol namun relatif kecil, inipun bisa diperhatikan melalui output pretest dan posttest yang sudah dilakukan. Kenaikan hasil nilai yang didapatkan hanya 10,05%. Nilai minat belajar siswa yang didapatkan siswa yang sebelum penerapan masih rendah dan setelah melakukan penerapan terdapat peningkatan nilai namun tidak sebesar nilai pada kelas eksperimen. Diperhatikan melalui output rata-rata sebelum dan setelah penerapan juga menunjukkan terjadinya peningkatan dari yang sebelumnya 56,01 dan sesudah penerapan menjadi 66,06.

Metode Penelitian. Analisis data dilakukan bermaksud mengetahui tersedia atau tidaknya pengaruh penerapan metode pembelajaran *outdoor study* berbantuan media *quizizz* bermuatan kearifan lokal dalam meningkatkan minat belajar siswa. Pengujian hipotesis inipun dilaksanakan melalui Uji Beda (t-tes). Jika hasil yang didapat terdapat perbedaan yang signifikan artinya ada pengaruh penerapan metode pembelajaran *outdoor study* berbantuan media *quizizz* bermuatan kearifan lokal terhadap minat belajar siswa. Namun sebelum melakukan uji perbedaan data harus homogen dan terdistribusi terdahulu. Oleh karena itu data akan diujikan normalitas dan homogenitas terlebih dahulu.

## 1. Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Sebelum penentuan data yang dikumpulkan berdistribusikan dengann normal ataupun tidak tentunya perlu diadakan uji normalitas data. Uji normalitas data memanfaatkan pendekatan *liliefors* dengan signifikansi 0.05%. Dibawah ini ialah output uji normalitas data mempergunakan teknik *liliefors*.

**Tabel 4.** Output Uji Normalitas Data

No	Kelas	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Informasi $L_{hitung} < L_{tabel}$
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Hasil <i>pre-test</i> minat belajar geografi siswa kelas eksperimen		0.154	0.161	Normal
Hasil <i>post-test</i> minat belajar geografi siswa kelas eksperimen		0.147	0.161	Normal
Hasil <i>pre-test</i> minat belajar geografi siswa kelas kontrol		0.143	0.161	Normal
Hasil <i>post-test</i> minat belajar geografi siswa kelas kontrol		0.160	0.161	Normal

Uji normalitas data mempergunakan teknik liliefors memiliki ketentuan apabila data dikatakan normal atau tidak. Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  dinyatakan normal sedangkan jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  diasumsikan tidak normal. Uji normalitas data yang dimanfaatkan didalam kajian studi ini melalui penggunaan tingkat signifikansi 5% (0.05). Output pada tabel 4.7 memperlihatkan bahwasanya  $L_{hitung} < L_{tabel}$  data yang dipergunakan pada uji normalitas ini mempergunakan data *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dapat disimpulkan bahwa output uji normalitas pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusikan normal atau  $L_{hitung} < L_{tabel}$  dan memenuhi syarat untuk uji beda (uji-t).

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas berlangsung untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji inipun mempergunakan teknik Uji F melalui tingkat signifikansi 0.05%. Berikut merupakan output uji homogenitas melalui teknik Uji F pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 5. Output Uji Homogenitas Data

No	Kelas	F Hitung	F Tabel	F Hitung < F Tabel
1	Kelas Kontrol	0,095	0,537	Homogen
2	Kelas Eksperimen	0,381	0,537	Homogen

Uji homogenitas menggunakan Uji F dengan tingkat signifikansi 5% (0.05) memiliki ketentuan jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dinyatakan homogen sedangkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dinyatakan tidak homogen, data yang dipergunakan pada uji homogenitas ini memakai data kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Output yang diperoleh dalam uji homogenitas ini yakni  $F_{hitung} < F_{tabel}$  (homogen).

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilaksanakan dalam menilai pengaruh penerapan metode *outdoor study* berbantuan media *quizizz* bermuatan kearifan lokal terhadap minat belajar siswa. Hipotesis yang diajukan dalam kajian studi ini, diantaranya.

$H_0$  = Tidak adanya perbedaan minat belajar siswa dengan signifikan antara kelompok yang tidak menerapkan dan kelompok yang menerapkan metode pembelajaran *outdoor study* berbantuan media *quizizz* bermuatan kearifan lokal

$H_a$  = Adanya perbedaan minat belajar siswa dengan signifikan antara kelompok yang tidak menerapkan dan kelompok yang menerapkan metode *outdoor study* berbantuan media *quizizz* bermuatan kearifan lokal

**a. Uji-T**

Uji hipotesis melalui penggunaan uji t-test dengan tingkat signifikansinya sebanyak 5% (0.05) dengan bantuan SPSS Versi 25. Berikut merupakan output uji t-test pada kelompok eksperimen dan kontrol.

**Tabel 6. Output Uji-T**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Minat Belajar Geografi Siswa	Equal variances assumed	9.933	.003	3.024	58	.004	8.5333	2.82158	14.18134	-2.88533
	Equal variances not assumed			3.024	40.310	.004	8.5333	2.82158	14.23459	-2.83208

Sumber: Pengolahan Data

Hasil uji t-test dengan tingkat signifikansi 5% melalui program SPSS Versi 25 ditemukan perbedaan hasil minat belajar siswa pada kelompok eksperimen yang mengimplementasikan pendekatan pembelajaran *outdoor study* berbantuan media *quizizz* bermuatan kearifan lokal dan kelompok kontrol yang tidak menerapkan model dan media tersebut. Dalam uji t-test tentunya terdapat ketentuan yang digunakan jika Sig, (2tailed) < 0.05 demikian menolak  $H_0$  dan jika  $H_0$  ditolak artinya menerima  $H_a$ . Berdasarkan data yang di uji menghasilkan bahwasanya nilai Sig, (2-tailed) hasil minat belajar siswa mendapatkan hasil  $0,004 < 0,05$ . Sehingga ditemukan perbedaan yang signifikan bagi minat belajar siswa antara kelompok yang mengimplementasikan pendekatan *outdoor study* berbantuan media *quizizz* bermuatan kearifan lokal dengan kelas yang tidak menerapkan. Demikian bisa diambil simpulannya yakni Penerapan metode *outdoor study* dengan bantuan media *quizizz* bermuatan kearifan lokal berdampak signifikansi bagi minat belajar geografi siswa.

Hasil kajian studi yang didapatkan membuktikan bahwasanya antara kelompok

eksperimen yang menerapkan metode pembelajaran *outdoor study* berbantuan media *quizizz* bermuatan kearifan lokal melalui kelompok kontrol yang tidak menerapkan dan hanya mempergunakan metode pembelajaran konvensional terdapat perbedaan nilai. Pada kelompok eksperimen pelaksanaan pembelajaran geografi memperoleh rata-rata 96,87. Sementara pembelajaran geografi pada kelompok kontrol memperoleh nilai rata-rata 90,62. Dengan nilai rata-rata yang didapatkan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ditemukan terdapatnya perbedaan hasil yang berbeda. (Setiyorini, 2018) mengungkapkan bahwa pendekatan *outdoor study* merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang meningkatkan pembelajaran melalui mengkaitkan siswa dalam pengalaman dunia nyata, sehingga mendorong retensi pengetahuan yang bermakna melalui interaksi langsung dengan materi pelajaran.

Penerapan metode *outdoor study* berbantuan media *quizizz* bermuatan kearifan lokal ini dilakukan untuk dapat mendorong minat belajar geografi siswa. Dalam hal tersebut terdapat beberapa tahapan dalam melaksanakan metode *outdoor study* berbantuan media *quizizz* bermuatan kearifan lokal. Tahap pertama yaitu tahap orientasi siswa yang dimana dalam instrumen ini guru memberikan orientasi mengenai bagaimana penerapan *outdoor study*, penggunaan media *quizizz* serta penjelasan awal mengenai kearifan lokal khususnya subak di Bali yang tentunya berkaitan dengan materi pembelajaran yaitu fenomena geosfer. Dalam hal ini guru mendorong siswa untuk aktif pada saat melaksanakan *outdoor study* dan dapat mempelajari fenomena secara langsung. Dalam penerapannya metode pembelajaran *outdoor study* dibantu dengan sebuah media pembelajaran yaitu *quizizz* sehingga memudahkan siswa dalam menjawab soal tanpa harus menggunakan alat tulis.

Tahap selanjutnya yaitu tahap inti kegiatan. Pada proses ini guru akan mengarahkan dan membimbing siswa dalam melaksanakan kegiatan *outdoor study* yang dimana dilaksanakan di lapangan desa Busungbiu yang letaknya tidak jauh dari sekolah serta dekat dengan objek subak sebagai kearifan lokal yang dibahas dalam materi geosfer. Pada tahap ini guru dibantu oleh narasumber yaitu kelian subak. Kelian subak tersebut menjelaskan mengenai sejarah subak, aturan subak, sistematika subak di Bali dan materi subak lainnya. Guru menjelaskan dan menghubungkan antara kearifan lokal subak dengan fenomena geosfer. Siswa diminta melakukan sesi diskusi bersama kelian subak dan guru serta sambil mengamati secara langsung subak di sekitar lapangan desa Busungbiu. Setelah itu siswa diminta menjawab pertanyaan dari *quizizz* untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai subak.

Tahap terakhir yaitu tahap penutup yang dimana guru dan siswa akan merumuskan kesimpulan, pada proses inipun guru akan meminta siswa menyampaikan kesimpulan dari hasil pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penerapan metode pembelajaran *outdoor study* berbantuan media *quizizz* bermuatan kearifan lokal pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol yang tidak menerapkan dan hanya mempergunakan metode pembelajaran konvensional terdapat perbedaan nilai. Pada kelompok eksperimen pelaksanaan pembelajaran geografi mendapatkan hasil rata-rata 96,87. Sementara pembelajaran geografi pada kelompok kontrol mendapatkan hasil rata-rata 90,62. Dengan hasil rata-rata yang didapatkan untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terdapat perbedaan hasil yang berbeda. Penerapan metode *outdoor study* berbantuan media *quizizz* bermuatan kearifan lokal ini dilakukan untuk dapat mendorong minat belajar geografi siswa. Dalam hal tersebut terdapat beberapa tahapan

dalam melaksanakan metode *outdoor study* berbantuan media *quizizz* bermuatan kearifan lokal. Tahap pertama yaitu tahap orientasi siswa yang dimana dalam instrumen ini guru memberikan orientasi mengenai bagaimana penerapan *outdoor study*, penggunaan media *quizizz* serta penjelasan awal mengenai kearifan lokal khususnya subak di Bali yang tentunya berkaitan dengan materi pembelajaran yaitu fenomena geosfer. Dalam hal ini guru mendorong siswa untuk aktif pada saat melaksanakan *outdoor study* dan dapat mempelajari fenomena secara langsung. Dalam penerapannya metode pembelajaran *outdoor study* dibantu dengan sebuah media pembelajaran yaitu *quizizz* sehingga memudahkan siswa dalam menjawab soal tanpa harus menggunakan alat tulis.

## REFERENSI

- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2476–2482. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>
- Amirullah, Y. A., & Hamami, T. (2020). Organization and Design of Development of Islamic Religious Education in Indonesia. *At-Ta'dib*, 15(1), 103–124. <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v15i1.4541>
- Ananda, R., Rohman, F., & Siregar, E. S. (2023). Belajar dan Pembelajaran. In *Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI)*.
- Anggraini, D. D., Gupita, N., Kusuma, D. P., & Puspitasari, R. N. (2022). Optimalisasi pemanfaatan lingkungan sekolah pada kegiatan pembelajaran luar kelas dalam pendidikan anak usia dini. *SELING: Jurnal ...*, 8, 199–207. <http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/seling/article/view/1233%0Ahttps://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/seling/article/download/1233/742>
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. PT Rajagrafindo Persada.
- Az-Zahra, S. M., Sufyadi, S., & Utama, A. H. (2023). Pengembangan Media Video Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas Vii Pada Mata Pelajaran Pkn Di Smpn 15 Banjarmasin. *J-Instech*, 4(2), 178. <https://doi.org/10.20527/j-instech.v4i2.8854>
- Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. (2019). Hubungan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2(2), 52–60. <https://doi.org/10.31539/spej.v2i2.727>
- Diah Yuniti, I. G. A., Wahyuni, A. A. A. R., Tirtawati, A. A. R., Suryathi, N. W., & Surya Putra, I. G. A. C. (2022). Filosofi Kearifan Lokal Tri Hita Karana Dalam Menjaga Kelangsungan Kelompok Wanita Tani “Jempiring” Kabupaten Badung. *Jurnal Penelitian Agama Hindu*, 9843, 79–88. <https://doi.org/10.37329/jpah.v0i0.1618>
- Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93–97. [http://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding\\_KoPeN/article/view/1084/660](http://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1084/660)
- Husna, K., & Supriyadi, S. (2023). Peranan Manajemen Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 4(1), 981–990. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i1.4273>
- Hutauruk, A., Subakti, H., Simarmata, D., Lestari, H., Al Haddar, G., Da'i, M., Purba, S., Khalik, M., & Cahyaningrum, V. (2022). Media Pembelajaran dan TIK. In *Jakarta: Yayasan Kita Menulis* (Vol. 5, Issue 3).
- Inggriyani, F., Hamdani, A. R., & Dahlan, T. (2019). Minat Belajar Mahasiswa dengan Menggunakan Blended Learning melalui Google Classroom pada Pembelajaran Konsep

- Dasar Bahasa Indonesia SD. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 3(1), 28. <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v3i1.8649>
- Iswayuni, D., Adyatma, S., & Rahman, A. M. (2020). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Geografi Siswa SMA Negeri 1 Kurau dan SMA Negeri 1 Bumi Makmur. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 6(2), 29–38. <https://doi.org/10.20527/jpg.v6i2.7739>
- Lestari, P. F. K., Windia, W., & Astiti, N. W. S. (2015). Penerapan Tri Hita Karana untuk Keberlanjutan Sistem Subak yang Menjadi Warisan Budaya Dunia: Kasus Subak Wangaya Betan, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan. *Jurnal Manajemen Agribisnis*, 3(1), 22–33.
- Miftah, M., & Nur Rokhman. (2022). Kriteria pemilihan dan prinsip pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK sesuai kebutuhan peserta didik. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(4), 412–420. <https://doi.org/10.55904/educenter.v1i4.92>
- Mulatsih, B. (2020). Penerapan Aplikasi Google Classroom, Google Form, dan Quizziz dalam Pembelajaran Kimia di Masa Pandemi Covid-19. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah*, 5(1), 19–26.
- Njatrijani, R. (2018). 3580-10649-3-Pb. *Gema Keadilan*, 5(September), 16–31.
- Novitasari, R., Gunawan, H., & Nurhidayati, I. (2023). *Al ' Ulum : Jurnal Pendidikan Islam PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH ALAM AMINAH SUKOHARJO Institut Islam Mamba ' ul ' Ulum Surakarta Nomer 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat ( 1 ) Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana mengembangkan potensi dirinya un.* 3(1).
- Permatasari, I. (2016). *Pengaruh Media Pembelajaran Model Realia Terhadap Hasil Belajar Geografi Pada Materi Mengenal Bumi.*
- Pikuleva, I. A. (2023). Challenges and Opportunities in P450 Research on the Eye. *Drug Metabolism and Disposition*, 51(10), 1295–1307. <https://doi.org/10.1124/dmd.122.001072>
- Putra, D. E., & Hefni, E. (2022). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa dan Strategi Guru Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa. *Jurnal Pendidikan Tembusai*, 6(2), 14942–14958.
- Raden Adinda Zalfa, Rizka Putri Ayuning, & Rustini, T. (2023). Pengembangan Spatial Literacy Untuk Meningkatkan Pembelajaran Geografi Di Sekolah Dasar. *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 173–182. <https://doi.org/10.58401/dirasah.v6i1.787>
- Rustamana, A., Wahyuningsih, P., Azka, M. F., & Wahyu, P. (2024). Penelitian Metode Kuantitatif. *Sindoro Cendikia Pendidikan*, 5(6), 1–10.
- Safarudin, N. R., Utaya, S., Bachri, S., Mutia, T., & Fahmi, M. R. (2023). Evaluasi Potensi Kawasan Danau Tektovulkanik Ranau sebagai Sumber Belajar Geografi untuk Mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka. *Geomedia: Majalah Ilmiah Dan Informasi Kegeografian*, 21(2), 147–155.
- Salsabila, U. H., Habiba, I. S., Amanah, I. L., Istiqomah, N. A., & Difany, S. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Ditengah Pandemi Pada Siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, 4(2), 163–172. <https://doi.org/10.22437/jiituj.v4i2.11605>
- Sarinastiti, R., & Wibowo, Y. A. (2021). Analisis isi buku teks geografi kelas XI SMA kurikulum 2013 (K13) edisi revisi terbitan Mediatama berdasarkan keterampilan abad 21. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 26(1), 48–60. <https://doi.org/10.17977/um017v26i12021p048>
- Sartika, & Erni Munastiwi. (2019). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Di TK Islam Terpadu Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 4(2), 35–50. <https://doi.org/10.14421/jga.2019.42-04>
- Setiawan, I. (2016). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Geografi Melalui Pengembangan Media Pendidikan. *Jurnal Geografi Gea*, 6(2). <https://doi.org/10.17509/gea.v6i2.1742>

- Setiawati, E., Wijayanti, P. S., Rianto, R., & Sukasih, S. (2023). Efektivitas Pembelajaran Outdoor Learning Process Terhadap Peningkatan Kerja Sama, Motivasi Belajar, dan Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Paedagogy*, 10(1), 115. <https://doi.org/10.33394/jp.v10i1.6477>
- Setiyorini, N. D. (2018). Pembelajaran Kontekstual Ipa Melalui Outdoor Learning Di Sd Alam Ar-Ridho Semarang. *Journal AL-MUDARRIS*, 1(1), 30. <https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v1i1.97>
- Sriartha, I. P. (2017). Subak Endurance in Facing External Development in South Bali, Indonesia. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 4(4), 22–34. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v4i4.494>
- Sriartha, I. P., & Giyarsih, S. R. (2015). Spatial zonation model of local irrigation system sustainability (A case of subak system in Bali). *Indonesian Journal of Geography*, 47(2), 142–150. <https://doi.org/10.22146/ijg.9253>
- Sriartha, I. P., Jampel, I. N., Widiara, I. W., & Wesnawa, I. G. A. (2017). *Local Wisdom Of Subak As A Model Of Character Building For Social Studies Learning In Schools*. 134(Icirad), 114–120. <https://doi.org/10.2991/icirad-17.2017.22>
- Sugiyono. (2016). *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Susilawati, S. A., & Sochiba, S. L. (2022). Pembelajaran outdoor study dalam mata pelajaran Geografi: Systematic review. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 27(1), 51–62. <https://doi.org/10.17977/um017v27i12022p51-62>
- Tinggi, S., & Saumlaki, I. E. (2021). KAIN TENUN IKAT TRADISIONAL SEBAGAI KEARIFAN LOCAL MASYARAKAT DESA TUMBUR KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR (Kajian Sosiologi dan Implikasi Terhadap Eksistensi Kebudayaan Masyarakat Tumbur) Dolfries Neununy. *Journal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Saumlaki*, 3(1), 1–15.
- Wibowo, M. (2011). Pembelajaran Kewirausahaan dan Minat Wirausaha Lulusan SMK. *Eksplanasi*, 6(2), 109–122.
- Yanti, R., Annas, F., Yuspita, Y. E., & ... (2023). Implementasi Kodular dalam Perancangan Aplikasi Manajemen Inventaris Sekolah Berbasis Android. ... *Journal of Learning ...*, 02(02), 185–200. <https://journal.makwafoundation.org/index.php/intellect/article/view/294%0Ahttps://journal.makwafoundation.org/index.php/intellect/article/download/294/105>

Copyright holder :  
© Author

First publication right:  
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

**CC-BY-SA**